

## SIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN

## A. SIMPULAN

- Dari hasil penelitian yang didapati, diambil kesimpulan:
1. Strategi pembelajaran peta konsep memberikan hasil belajar kimia siswa yang lebih baik bila dibandingkan dengan strategi yang diajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran konvensional.
  2. Siswa yang memiliki kemahiran berpikir deduktif memperoleh hasil belajar kimia yang lebih baik jika dibandingkan dengan siswa yang memiliki kemahiran berpikir induktif
  3. Tidak terdapat interaksi antara penggunaan strategi pembelajaran dan kemahiran berpikir terhadap hasil belajar kimia

## B. IMPLIKASI

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini, diharapkan agar para guru SMA mempunyai pengetahuan, pemahaman, dan wawasan dalam memilih dan menyusun strategi pembelajaran khususnya untuk mata pelajaran kimia. Terutama seorang guru kimia harus dapat mengidentifikasi karakter dari pelajaran kimia dalam setiap pokok bahasannya, karena tidak selamanya satu model atau strategi pembelajaran cocok untuk karakter pokok bahasannya dan karakter siswanya. Penggunaan peta konsep sangat sesuai diterapkan untuk siswa-siswa yang mempunyai kemahiran berfikir, karena akan lebih meningkatkan potensi otak.

Pembelajaran menggunakan peta konsep dapat memberikan manfaat bagi guru dan siswa. Bagi guru, peta konsep akan membantu untuk menyajikan pelajaran dalam bentuk yang lebih sederhana, dengan adanya kata kunci menguatkan ingatan, membuat pola catatan untuk keperluan presentasi, membantu untuk memperbaiki kesalahan konsep yang diterima siswa. Sedangkan untuk siswa, akan membantu mengidentifikasi konsep, membuat susunan konsep pelajaran menjadi lebih baik, mengorganisir pengetahuan yang didapat dalam jaringan pemahaman yang lebih luas dan bermakna, membantu siswa untuk mengaitkan semua fakta dihubungkan dengan pengetahuan berikutnya.

Walaupun dalam penelitian ini tidak terdapat interaksi antara strategi pembelajaran peta konsep dan kemahiran berpikir. Namun tetap saja kemahiran berpikir bagi siswa harus terus ditumbuh kembangkan agar dalam proses pembelajaran terjadi kedinamisan antara guru dan siswa, dimana dalam pembelajaran menggunakan peta konsep diperlukan daya nalar siswa untuk menghasilkan suatu bangunan pengetahuan yang bermakna, hal ini dapat terjadi dengan adanya kerjasama antara guru dan siswa yang dinamis dan saling mengisi.

Implikasinya dalam kegiatan pembelajaran di sekolah guru dapat memilih strategi pembelajaran peta konsep yang sesuai dengan karakter mata pelajaran kimia yang akan dibawa serta guru dapat terus meningkatkan proses berpikir siswa dengan penggunaan strategi peta konsep. Walaupun demikian, penerapan peta konsep dalam pembelajaran memerlukan arahan dari guru. Karena guru disini berkedudukan sebagai fasilitator bagi siswa untuk mendapatkan pengetahuan. Guru mendesain pembelajaran sedemikian rupa agar siswa tidak merasa bosan

dalam mempelajari pelajaran kimia yang sarat dengan simbol-simbol, notasi, penamaan, pengenalan konsep, prosedur, dan fakta-fakta yang saling berkaitan satu dengan lainnya. Kebersamaan guru dan siswa dalam membangun suasana yang baik untuk mewujudkan pembelajaran bermakna sangat dibutuhkan. Siswa harus diajak untuk lebih aktif dalam mengerjakan latihan-latihan yang ditugaskan dengan memotivasi siswa dalam mengerjakannya. Karena menggunakan peta konsep perlu suatu pembiasaan dari siswa untuk dapat menggunakannya

### C. SARAN

Peningkatan kemahiran berpikir akan menentukan tingkat penerimaan siswa terhadap pelajaran. Sehingga kedepannya perlu suatu penerapan strategi pembelajaran yang merangsang proses berpikir siswa agar lebih meningkat, salah satunya adalah dengan menggunakan strategi pembelajaran peta konsep, disamping masih banyak strategi pembelajaran yang lain.

Bagi guru perlu memperhatikan tingkat kesiapan siswa dalam menerima pelajaran agar dapat menyesuakannya dengan strategi pembelajaran yang akan diterapkan.